

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti, dan subjek yang diteliti.

Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian terhadap peristiwa tersebut.<sup>50</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan peneliti untuk mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam usaha meningkatkan gerakan dakwah pemuda dan remaja di kota Medan

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekretariat Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Medan. Yang beralamat di Jl. Karya Jaya Gg. Karya III No.5 A Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April tahun 2023.

#### **C. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini adalah para pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pemberian nilai-nilai kepada pelaku yang ikut dalam usaha meningkatkan gerakan dakwah dikalangan pemuda dan remaja wilayah

---

<sup>50</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 33-35.

kerja BKPRMI Kota Medan. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan *random sampling*. *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

#### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data di peroleh dari dua sumber, yaitu :

1. Sumber primer, adapun data ini penulis peroleh langsung dari ketua umum BKPRMI Kota Medan, abangda Erwinsyah Hasibuan, ST., M.SI. serta jajaran pengurus BKPRMI Kota Medan dan BKPRMI, Dewan Pembina, dan Dewan Pengawas BKPRMI Kota Medan.
2. Sumber sekunder, yaitu data informasi pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini yang diperoleh dari
  - a. Arsip Organisasi BKPRMI Kota Medan.
  - b. Data-data dan berkas tertulis yang ada di BKPRMI Kota Medan
  - c. Masyarakat yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan sarana pengumpulan data yang dibutuhkan penulis agar mendapatkan data yang ingin diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga instrumen pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, 138.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah teknik wawancara secara langsung dengan tanya jawab kepada ketua BKPRMI beserta pengurus yang ada di BKPRMI dan bertanya langsung kepada masyarakat. Informasi yang di dapat berguna untuk mengetahui sejauh mana peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam usaha meningkatkan gerakan dakwah pemuda dan remaja di kota Medan

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.<sup>52</sup>

Dilakukannya observasi ini adalah untuk mencermati dan menggali secara mendalam aktifitas organisasi BKPRMI dalam menanggulangi minimnya kesadaran pemuda dan remaja dalam menyebarkan dakwah di Kota Medan dan disamping itu peneliti juga mewawancarai masyarakat mengenai dampak dari sedikitnya perkembangan aktifitas dakwah dikalangan Pemuda dan Remaja.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar atau foto, karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Dokumentasi juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan serta menggunakan dokumentasi dalam metode penelitian kualitatifnya.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 165.

<sup>53</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), 152.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami dan temuan yang didapat di informasikan kepada orang lain secara rinci. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>54</sup>

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya dilakukan teknik analisis data dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan metode kualitatif deskriptif yakni memaparkan hasil penelitian sesuai dengan fakta yang terhimpun dan apa adanya. Artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai tentang bagaimana pengaruh yang dilakukan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam usaha meningkatkan gerakan dakwah di kota Medan.

## G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menganalisis data, peneliti harus menguji keabsahan data agar data yang diperoleh valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini digunakan lima teknik pengecekan dari sembilan yang dikemukakan oleh Moleong yakni:<sup>55</sup>

1. Observasi yang dilakukan secara terus-menerus (*Persistent observasi*).

Langkah yang dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap subjek penelitian, guna memahami gejala yang lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan focus penelitian.

<sup>54</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 248.

<sup>55</sup> Moleong, *Metodologi*....178.

## 2. Trianggulasi (*Trianggulation*).

Ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya. Hamidi menjelaskan ada lima teknik trianggulasi yaitu:<sup>56</sup>

- a) Trianggulasi metode
  - b) Trianggulasi peneliti
  - c) Trianggulasi sumber
  - d) Trianggulasi situasi
  - e) Trianggulasi teori.
3. Pengecekan anggota

Langkah ini dilakukan dengan melibatkan informan untuk interview data, untuk mengkonfirmasi antara data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan subjek yang diteliti. Dalam *member check* tidak dilakukan kepada semua inrofman, melainkan hanya kepada mereka yang dianggap mewakili.

## 4. Diskusi teman sejawat

Ialah data yang telah dikumpulkan melalui diskusi dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, seperti pada dosen pembimbing, pakar penelitian atau pihak yang dianggap kompeten dalam konteks penelitian, termasuk juga teman sejawat.

## 5. Ketercukupan referensi

Untuk memudahkan upaya pemeriksaan antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan pencatatan, dan penyimpanan data dan informasi terhimpun, serta dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama peneliti.

---

<sup>56</sup> Hamidi, *Metode Peneltian Kualitatif Aplikasi Pembuatan Proposal dan Laporan Peneltian*, (Malang: UMM Press, 2004), 83.